



Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar

Implementation of the Calistung (Reading, Writing, Arithmetic) Work Program to Improve Children's Literacy Skills in Tanjung Barulak Village, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency

Zulyusri¹, Rezy Novita Sari², Nadya³, Egha Aidhil Fitra Armadi⁴, Hawa Nabila Savitri⁵, Tasya⁶

Universitas Negeri Padang

Email: Zulyusr0808@gmail.com¹, rezinovitasari03@gmail.com², nadyamulya1809@gmail.com³, eghaaidhil08@gmail.com⁴, a4hawanabilasavitri@gmail.com⁵, tasyatasya3007@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 14-08-2025

Revised : 16-08-2025

Accepted : 18-08-2025

Published : 20-08-2025

Abstract

ntegrated Community Service Program of Padang State University which was held in Nagari Tanjung Barulak, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency to implement the Calistung (reading, writing and arithmetic) program which in this case is very useful to improve the literacy and numeracy skills of children in Nagari Tanjung Barulak, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency. The purpose of implementing the Calistung (reading, writing and arithmetic) program is to facilitate the communication process, increase knowledge, train gross and fine motor skills in children, hone focus and memory and also be more careful in solving a problem. The methods used in the research include reading training carried out using the smart card method, writing training carried out using the dictation method, and counting training carried out using shirt buttons. The community in Nagari Tanjung Barulak, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency, which in this case is actually already advanced, seen from the work of the village residents who mostly work as businessmen rather than MSMEs and prosperous farmers as well as fairly good village infrastructure. However, in Tanjung Barulak Village, Tanjung Emas District, Tanah Datar Regency, the education sector still faces significant weaknesses. A significant number of educated individuals choose to work as farmers, and a higher proportion of junior high or high school graduates are more likely to have a bachelor's degree. This leaves many children lacking the skills to read, write, and count.

Keywords: Reading, Writing, Counting, Literacy

Abstrak

Kegiatan KKN Terpadu Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar untuk melaksanakan penerapan program Calistung (baca, tulis dan hitung) yang dalam hal ini sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Tujuan dari pelaksanaan penerapan program Calistung (baca, tulis dan hitung) ini adalah untuk mempermudah proses komunikasi, meningkatkan pengetahuan, melatih motorik kasar dan halus pada anak, mengasah fokus dan daya ingat dan juga bisa lebih teliti dalam memecahkan suatu masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian di antaranya adalah untuk pelatihan membaca dilaksanakan dengan metode kartu pintar, pelatihan menulis dilaksanakan dengan metode dikte, dan pelatihan berhitung dilaksanakan dengan media kancing baju. Masyarakat di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar ini yang dalam hal ini sebenarnya sudah maju, dilihat dari pekerjaan warga desanya yang sebagian besar berprofesi



sebagai pebisnis dari pada UMKM dan petani yang makmur serta infrastruktur desa yang cukup bagus. amun di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar masih banyak dalam sektor pendidikan ternyata masih mengalami suatu kelemahan karena yang berpendidikan bisa di hitung lebih banyak yang memilih sebagai petani serta banyaknya tamatan SMP atau SMA dari pada S1. Sehingga menyebabkan banyak anak-anak yang masih kurang kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan Calistung (baca, tulis dan hitung) ini.

Kata Kunci: Calistung, Literasi, Berhitung

PENDAHULUAN

Persoalan meningkatkan minat baca serta menjadikan membaca sebagai budaya di desa, merupakan salah satu hal yang menarik untuk di bicarakan. Hal ini di sebabkan penngkatan minat baca mampu mambawa ketitik ke idealan suatu bangsa. Dalam era pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, peran perpustakaan makin dirasakan kegunaanya, perpustakaan desa berperan sebagai lembaga pendidikan non formal yang dapat memberi kesempatan ke langsung pendidikan sepanjang hayat.

Buku sebagai salah satu perangkat komunikasi massa yang merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memacu minat baca pada anak-anak. Membaca merupakan salah satu keterampilan serta adanya kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari (Sudarsana, 2014). Kendala yang dialami oleh anak-anak yang mendasar untuk dijenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah tidak terlaksananya proses pembelajaran dengan cara yang optimal.

Literasi merupakan keberaksaan, yaitu kemampuan menulis dan membaca sebagai proses dalam melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses untuk dapat membaca, menulis, hingga pada akhirnya apa yang dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan suatu karya yang lebih baru lagi tentunya (Tunardi, 2018). Perkembangan kemampuan literasi numerasi sangat penting untuk diasah karena literasi numerasi sebagai kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang (Kamza, dkk., 2021).

Dengan adanya literasi numerasi diharapkan mampu menjadikan siswa dalam mencapai tujuan setiap pembelajaran. Menurut Alfin, (2018) & Permatasari, (2015) pada literasi saat ini memuat beberapa kemampuan seperti membaca, menganalisis dan juga untuk membuat kerangka berpikir yang sesuai dengan informasi dan data yang diperoleh. Diterapkannya program calistung untuk meningkatkan giat membaca siswa, baik buku bacaan mata pelajaran atau buku cerita, siswa diharap mampu menguasai kemampuan literasi. Dengan membaca maka siswa akan membuka jendela dunia (Luh, dkk., 2021).

Literasi penting dibiasakan sejak dini, guna untuk menanamkan budi pekerti siswa khususnya siswa sekolah dasar. Hal ini selaras dengan penelitian Wulanjani & Anggraeni, (2019) & Safitri & Dafit, (2021) bahwa Gerakan literasi sekolah merupakan suatu bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya menanamkan budi pekerti dari semenjak pendidikan dasar. Numerasi menurut Mendikbud, (2020) yang merupakan kemampuan yang dapat memecahkan masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan berpikir konsep, fakta, prosedur, dan alat matematika untuk dapat menciptakan individu yang dapat menjelaskan penggunaan matematika dalam kehidupan. Sehingga kemampuan siswa dalam pelaksanaan numerasi seharusnya harus di gerak kan supaya siswa paham dan mampu melewati masalah dalam



kehidupannya menggunakan numerasi.

Tujuan numerasi adalah mengasah dan menguatkan pengetahuan dan ketrampilan numerasi dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram. Menurut Maulidina, (2019) pengertian numerasi yaitu kemampuan dalam menerapkan konsep bilangan dan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, seperti saat melaksanakan pekerjaan di masyarakat, dalam kehidupan bermasyarakat, dan kemampuan menginterpretasikan informasi di sekitar kita. Dalam kemampuan numerasi ini berfokus pada kemampuan siswa dalam menganalisis, memecahkan masalah, merumuskan masalah, menyampaikan ide, memberikan alasan dan menginterpretasi masalah dalam berbagai situasi dan bentuk.

Sehingga kemampuan siswa dalam pelaksanaan dari pada suatu numerasi yang seharusnya harus digerakkan supaya siswa paham dan mampu melewati masalah dalam kehidupannya menggunakan numerasi (Darkun, 2019). Literasi numerasi yang didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pemikiran. Penalaran yang berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas yang memanipulasi simbol atau bahasa matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta melalui tulisan atau secara lisan, pendapat tersebut dikemukakan oleh Ekowati et al., (2019).

Tujuan literasi numerasi adalah untuk memetakan kompetensi minimum peserta pada aspek literasi dan numerasi (Patriana et al., 2021). Dalam pembelajaran, peserta didik juga yang harus diarahkan untuk dapat berpikir kritis dan analitis. Untuk mewujudkannya, guru juga yang harus sering memberikan bahan bacaan atau teks baca, ditelaah dan dibedah oleh peserta didik. Membentuk dan menguatkan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga mampu untuk dapat bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara (Dantes, dkk., 2021).

Dalam pelaksanaan pada suatu penerapan calistung ini juga akan melatih siswa terhadap kemampuan literasi untuk numerasi yang dalam setiap pembelajaran Asiah, (2018). Dengan adanya penerapan calistung akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa yang pada awalnya juga akan mengalami suatu kesulitan untuk membaca, menulis dan berhitung yang lama-kelamaan akan terlatih dalam mengasah kemampuan dari pada suatu literasi numerasi (Ramdani, 2018).

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekitar oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan juga sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi seperti pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN ini yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang bersifat Insidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau atas permintaan pihak eksternal.

Calistung (membaca, menulis, dan berhitung) adalah metode dasar mengenalkan huruf dan angka pada anak. Keterampilan calistung menjadi modal utama anak dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Membaca dan menulis anak akan mampu menyerap dan



menyampaikan segala informasi yang diterimanya dan dengan berhitung anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya (Pratiwi, 2015).

Tujuan dari pelaksanaan penerapan program Calistung (baca, tulis dan hitung) ini adalah untuk mempermudah proses komunikasi, meningkatkan pengetahuan, melatih motorik kasar dan halus pada anak, mengasah fokus dan daya ingat dan juga bisa lebih teliti dalam memecahkan suatu masalah.

Dalam bidang pendidikan, mayoritas penduduknya sudah mampu menyelesaikan Pendidikan wajib yaitu SD, SMP, SMA, dan sebagian lagi adalah anak-anak yang belum tamat SD dan MTS. Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar merupakan desa yang cukup maju dalam bidang pendidikan khususnya sarana dan prasana, namun salah satu pokok permasalahan yang ada di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar adalah kurangnya minat belajar masyarakat, salah satunya dalam bidang literasi. Literasi merupakan kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis (Oktariani & Ekadiansyah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakatnya antara lain adalah: (1) belum mengenalkan huruf dan angka; (2) belum dapat membaca huruf alphabet dan angka dengan baik dan benar; dan (3) belum dapat menghitung matematika dasar. Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, berhitung. Calistung merupakan tahapan dasar orang bisa mengenal huruf dan angka.

Banyak pakar menganggap pentingnya calistung untuk mempermudah komunikasi dalam bentuk bahasa tulis dan angka. Umumnya belajar mengenai calistung ini banyak disampaikan dipendidikan formal, yaitu sekolah. Fenomena muncul ketika ada Masyarakat yang ternyata belum bisa mengenyam sekolah. Mereka tahu huruf-huruf dan angka tetapi tidak bisa membaca. Mereka sangat mengetahui uang tapi tidak bisa menghitung. Tahaptahap pengenalan inilah yang mulai banyak untuk dapat dikaji dan dikembangkan dalam pengembangan metode calistung atau literasi.

Bagi anak sekolah kegiatan membaca, menulis, berhitung sudah menjadi kegiatan setiap hari. Tetapi berbeda dengan pelajar dewasa, mereka yang tidak mengenyam akan suatu dunia pendidikan tidak membutuhkan teori calistung seperti yang terjadi seperti pada anak-anak yang bisa merasakan sekolah formal pada umumnya tersebut. Mereka juga menginginkan untu dapat belajar calistung ketika itu bisa meningkatkan kualitas hidup dan berguna dalam kegiatan sehari-hari.

Implementasi pembelajaran Calistung pada anak-anak di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang Tahun 2025. Mahasiswa KKN tersebut telah memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada anak-anak Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Kegiatan Calistung dilakukan beberapa kali, sehingga anak- anak SD di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar dapat belajar dengan semangat dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.



Dengan pembelajaran Calistung pada anak-anak di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dampak positif kepada anak-anak. Karena dengan kegiatan Calistung, dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak-anak SD desa Kedungrukem dalam hal membaca, menulis dan berhitung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi secara faktual, sistematis, serta akurat mengenai beberapa fakta dan sifat suatu populasi tertentu atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di Masyarakat secara detail. Teknik pengumpulan data yang berupa kegiatan observasi secara langsung, wawancara, dokumentasi dan penelitian tindakan kelas.

Pelatihan membaca dilaksanakan dengan metode kartu pintar, pelatihan menulis dilaksanakan dengan metode dikte, dan pelatihan berhitung dilaksanakan dengan media kancing baju. Adapun pelaksanaan dari penerapan program Calistung (baca, tulis dan hitung) di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar, antara lain adalah sebagai berikut:

Persiapan

Persiapan dapat dilakukan dengan cara pengumpulan informasi awal tentang kondisi anak-anak di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar yang kurang dalam pendidikan dan tingginya pengaruh gadget mempengaruhi malasnya anak dalam belajar serta pembelajaran di sekolah yang masih terkesan monoton sehingga membuat anak-anak mudah bosan.

Observasi

Mahasiswa KKN menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk kegiatan observasi dan pengimplementasian calistung di Aula wali nagari yang ada di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan tersebut ditujukan kepada anak-anak Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar kelas PAUD, TK, dan SD. Mahasiswa KKN, melakukan kegiatan Calistung setiap hari minggu pagi secara bergantian di desa atau dusun yang dituju di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.

Observasi dilakukan satu minggu sebelumnya seperti meminta izin kepada perangkat desa, menentukan tempat calistung, menentukan sasaran, mencari tahu permasalahan minat belajar, kesukaan anak-anak dalam meningkatkan semangat belajar. Kemudian, di minggu selanjutnya dilakukan kegiatan calistung di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.

Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan observasi dilakukan, tetapi terlebih dahulu perlu melakukan survey tentang kondisi anak-anak yang minat pada pembelajaran dan dominan menyukai game pada gadget daripada belajar, dikalangan masyarakat yang ada di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.



Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

1. Menyusun proposal kegiatan untuk membantu dalam observasi dan kegiatan Calistung di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.
2. Mengamati pentingnya mengadakan program karena ingin meningkatkan minat belajar pada anak-anak dan mengurangi candu gadget pada seorang anak sekolah dasar di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.
3. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dan meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Perangkat Desa setempat yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan.
4. Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan Calistung
5. Memulai kegiatan calistung setiap minggu secara bergantian di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.

Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dalam penerapan program Calistung (baca, tulis dan hitung) di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan: pendataan calon peserta calistung, persetujuan kerjasama pelatihan Calistung antara Mahasiswa yang melaksanakan KKN dengan Perangkat Desa, persiapan media, sarana, dan prasarana pembelajaran;
2. Tahap pelatihan: tes awal, pelatihan;
3. Tahap ujian: ujian dilakukan dengan metode undian kalimat (diambil, ditulis, dibaca), dikte (mendikte dan meminta peserta menulis pada selembar kertas), dan undian hitungan (diambil, dihitung, dievaluasi hasilnya);
4. Tahap supervisi (Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program): evaluasi dilaksanakan dengan cara mengadakan tes membaca, menulis dan juga berhitung. Instrumen pelaksanaan pelatihan yaitu dengan menggunakan kartu pintar, modul belajar, buku latihan, kancing baju, uang.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi Mahasiswa KKN, Perangkat Desa dan Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca menulis dan berhitung (Calistung) pada anak-anak di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar.

Hasil yang dicapai yaitu respon para orang tua dan anak-anak yang sangat baik dan mereka mau datang ke musholla tempat dimana pelaksanaan program atau kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) ini dapat diadakan. Dengan adanya kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung), Membaca dan menulis memungkinkan anak mampu menyerap dan menyampaikan



segala sesuatu yang menyangkut informasi yang diterimanya dengan baik. Sementara itu, menghitung memungkinkan anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi dari pada belahan otak kirinya anak-anak.

Mengingat akan pentingnya kegiatan baca, tulis dan berhitung (calistung), proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua dirumah ini juga yang sangat dibutuhkan demi keberhasilan buah hati. Orang tua ini juga yang bisa mencetak anaknya sesuai dengan impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri dan juga dengan bangsanya.

Setelah terimplementasinya program kerja atau kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung), orang tua lebih percaya diri kepada kemampuan akademik maupun non akademik dari anak-anak di desa mereka. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan anak-anaknya. Orangtua bisa mencetak anaknya sesuai impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri dan bangsanya.

Partisipan

Partisipan dalam kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) dari KKN di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar ini adalah berjumlah sebanyak 30 orang, yang masing-masing 15 anak dari tingkat Sekolah Dasar (SD), 10 anak dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), dan 5 anak dari tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persoalan meningkatkan minat baca serta menjadikan membaca sebagai budaya di sekolah, merupakan salah satu hal yang menarik untuk dibicarakan. Hal ini di sebabkan penngkatan minat baca mampu mambawa ketitik ke idealan suatu bangsa. Dalam era pembangunan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, peran perpustakaan makin dirasakan kegunaanya, perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan non formal yang dapat memberi kesempatan ke langsung pendidikan sepanjang hayat. Buku sebagai salah satu perangkat komunikasi massa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memacu minat baca peserta didik. Membaca merupakan salah satu keterampilan serta kebiasaan yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari (Sudarsana, 2014).

Setiap pendidik harus belajar hal yang baru terkait dengan teknologi sebagai media pendidikan dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi (Abidin, 2021). Pendidik harus berupaya maksimal untuk mendesain teknik pembelajaran yang menarik agar peserta didik yang sedang berada dalam jarak jauh merasa dekat dengan guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam pembelajaran secara daring atau e-learning pendidik berperan sebagai fasilitator dan setiap peserta didik dituntut aktif dengan bantuan oleh orang tua atau keluarga (Anugrahana, 2022).

Program kegiatan baca, tulis dan berhitung (calistung) kami laksanakan setiap hari minggu secara bergantian di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi desa tersebut dan biasanya pelaksanaannya di musholla ataupun dengan masjid dusun. Dengan adanya kegiatan baca, tulis dan berhitung (calistung) yang akan membuat anak-anak dusun lebih mempunyai rasa tanggung jawab bagi



mereka untuk selalu belajar setiap hari. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan tersebut mendapat support yang baik dari pihak desa, orang tua dan anak-anak dusun.

Dengan adanya kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) ini juga yang dapat meningkatkan kemampuan anak-anak desa Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar yang dalam hal ini juga yang terkait dengan kegiatan membaca, menulis dan juga dengan berhitung. Selain itu, saat proses pelaksanaan kegiatan ini, untuk anak-anak ini juga yang dapat saling bersosialisasi dan bertukar pikiran di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dapat juga melatih dari pada kemampuan kerjasama anak dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Media dalam penerapan Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar ini juga yang dapat menggunakan Laptop untuk menampilkan gambar gambar huruf dan juga angka yang menarik sehingga menstimulis peserta didik untuk mengenal huruf, angka dan bilangan. Selanjutnya menggunakan media kartu huruf, kartu angka, kartu bilangan, dan buku cerita bergambar serta dengan dongeng untuk dapat pula untuk menampilkan gambar yang lebih variatif.

Selain media audio visual juga mahasiswa merancang media pembelajaran yang dalam hal ini adalah yang berupa permainan (*game*) sehingga anak-anak akan dapat bermain sambil belajar. Pembelajaran yang dilakukan diluar (outdoor) atau didalam kelas (indoor) sehingga menghindari peserta didik atau siswanya tersebut merasa bosan oleh situasi yang itu itu saja di kelas. Literasi dasar yang kuat dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan dapat pula mengkomunikasikan informasi secara efektif (Herlina & Fitriati, 2021).

Selain stimulus-stimulus diatas juga dilakukan berbagai metode untuk mendukung pembelajaran dari pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) lebih menarik yakni dengan berkelompok, ataupun pembelajaran teman sebaya (tutor sebaya) dimana peserta didik dapat lebih terbuka dan lepas saat belajar bersama teman. Semua itu dilakukan untuk pembelajaran yang lebih variatif dan juga yang lebih menarik untuk dapat mendukung pemahaman kemampuan peserta didik tentang kegiatan membaca, menulis dan berhitung (calistung) (Sukaris, dkk., 2023).

Mahasiswa KKN di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar Perjuangan secara umum untuk dapat memberikan kontribusi yang cukup nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa dengan melakukan implimentasi dari pada calistung pada anak-anak usia sekolah dasar. Program ini juga yang bertujuan untuk meningkatkan dan juga mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi, serta menumbuhkan motivasi belajar yang cukup berkesinambungan. Peningkatan literasi di sekolah dasar dapat meningkatkan akan suatu motivasi belajardan prestasi akademik siswa (Osman & Bakar, 2018).

Literasi di sekolah dasar yang juga memiliki suatu pengaruh yang cukup signifikan terhadap kualitas dari pada pendidikan (Joshi & Kaur, 2020). Kemampuan untuk dapat membaca, menulis dan juga dengan berhitung atau dikenal dengan istilah calistung yang dalam hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak sebagai suatu penunjang dalam keberhasilan pendidikan dan juga dengan perkembangan yang ada dihidupnya (Hapsari dkk., 2017).



Menurut Kuntarto eko (2020) dalam bukunya menjelaskan bahwa dengan kemampuan dari pada calistung, seorang anak akan semakin mudah untuk menjalankan proses dari pada pendidikan selanjutnya karena anak lebih mudah untuk memahami setiap pembahasan yang diberikan dan dapat menyelesaikan setiap masalah dalam pembahasannya tersebut. Bagi anak-anak yang berada usia dini, kemampuan calistung sangat dibutuhkan sebagai dasar pijakan dalam mengenalkan literasi yang awal (Setyawan, dkk., 2021).

KESIMPULAN

Masyarakat di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar ini yang dalam hal ini sebenarnya sudah maju, dilihat dari pekerjaan warga desanya yang sebagian besar berprofesi sebagai pebisnis dari pada UMKM dan petani yang makmur serta infrastruktur desa yang cukup bagus.

Namun di Nagari Tanjung Barulak, Kecamatan Tanjung Emas, Kabupaten Tanah Datar masih banyak dalam sektor pendidikan ternyata masih mengalami suatu kelemahan karena yang berpendidikan bisa di hitung lebih banyak yang memilih sebagai petani serta banyaknya tamatan SMP atau SMA dari pada S1. Sehingga menyebabkan banyak dari anak-anak yang masih kurang kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan *Calistung (baca, tulis dan hitung) ini*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 9. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Edcomtech/Article/View/1784/1026](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Edcomtech/Article/View/1784/1026).
- Alfin, J. (2018). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 60–66.
- Anugrha, Andri. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289.
- Asiah, N. (2018). Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5(1), 19. <https://doi.org/10.24042/Terampil.V5i1.2746>.
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. [Http://jurnal.ekadanta.org/index.php/widyalya/article/view/121](http://jurnal.ekadanta.org/index.php/widyalya/article/view/121)
- Darkun, M. (2019). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 21(01), 77. <https://doi.org/10.32332/An-Nabighoh.V21i01.1541>
- Djamdjuri, D.S dan Prasetya, Galuh Candra. (2020). Memperkenalkan Cara Pengaplikasian Komputer Terhadap Anak Sekolah Dasar (Ciampea Udik, Caringin Jangkung). Bogor: *Jurnal AD*. Vol 4 No.2. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/584>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93.



- <https://doi.org/10.30651/Else.V3i1.2541>
- Haspari, dkk. (2008). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Herlina, L., & Fitriati, S. W. (2021). Improving Student Literacy Skill through Coopeative Learning in Primary School. *Universal Journal of Education Research*, 9(3), 535-542
- Joshi, R. M., & Kaur, R. (2020). Developing Literacy Skillsin Primary School Children: An Intervention Study. *Reading and Writing Quartely*, 36 (4), 299-316.
- Kamza, M., Husaini, & Ayu, I. L. (2021). *Jurnal Basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 4120–4126. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V5i5.1347>.
- Kemenpppa. Panduan Tata Kelola KKN Tematik Ossof Perlindungan Anak. <https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d3661-panduan-tata-kelola-kkn-tematik-ossof-perlindungan-anak.pdf>.
- Kuntarto, Eko. (2020). *Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung)*. Jambi: Eone Productions.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/links/58ca607eaca272a5508880a2/Pentingnya-Penggunaan-Media-Pembelajaran-Untuk-Meningkatkan-Prestasi
- Maulidina, A. P. (2019). Profil Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar Berkemampuan Tinggi dalam Memecahkan Masalah Matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 61–66. <https://doi.org/10.21067/jbpd.V3i2.3408>
- Mendikbud. (2020). *Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Akm Dan Implikasinya Pada Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oktariani, O., & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v1i1.11>.
- Osman, K., & Bakar, N. A. (2018). Developing 21st Century Skills through a Contentious Issues-based Lesson. *International Journal of Intruction*11(3),217-232.
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi Untuk Asesmen Kompetensi Minimum Dalam Kegiatan Kurikuler Pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413–3430.
- Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi. *Seminar Nasional Bulan Bahasa Unib*, 146–156.
- Pratiwi, Ema. (2015). Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Antara Manfaat Akademik Dan Resiko Menghambat Kecerdasan Mental Anak. *Buku 1: Seminar Nasional Pendidikan*. <https://seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article/view/231>.
- Ramdani, E. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jupiis.V10i1.8264>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.



- Setyawan, D., Sari, D. P., & Nugraha, F. (2021). Enchaning Students Critical Thingking Skills Through Literacy-Based Learning in Primary Schools. *Journal of Education Research and Praticice* 11(1), 18-28.
- Sudarsana, U. (2014). Konsep Dasar Pembinaan Minat Baca. *Pembinaan Minat Baca*, 1–49. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaris., dkk (2023). Implementasi Program Kerja Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak-Anak Desa Kedungrukem. 5, 137–142.
- Tunardi. (2018). Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkembangkan Budaya Literasi. *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 25 (3)(3), 69–70.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar Dasar. *Proceeding Of Biology Education*, 3(1), 26–31. [Http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Pbe](http://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Pbe)